

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Sendang Agung yang terletak didesa Sendang Agung, kecamatan Sendang Agung, kabupaten Lampung Tengah. Penelitian yang akan dipergunakan adalah semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 yakni 24 Agustus 2021. Peneliti memilih SD Negeri 2 Sendang Agung sebagai tempat penelitian dikarenakan pada sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 sehingga sekolah ini sudah mempelajari mengenai karya sastra yaitu Dongeng.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pada penelitian kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif.

B. Informan Penelitian

Informasi penelitian atau subjek penelitian adalah sumber data yang dapat dijadikan bukti konkret dari sebuah penelitian. Informasi penelitian merupakan sumber paling penting dalam sebuah penelitian, data yang di dapat untuk mengumpulkan informasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 2 Sendang Agung yang berjumlah 13 siswa.

Siswa kelas 3 ini dijadikan sumber penelitian karena mereka terdapat pelajaran bahasa indonesia yang mempelajari karya sastra yaitu dongeng. Pada

pelajaran bahasa indonesia ini siswa akan mempelajari tentang penjelasan dongeng dan akan memerankan tokoh dongeng. Peneliti melakukan observasi secara offline untuk mengetahui gambaran penggunaan lafal dan intonasi yang sesuai pada cerita dongeng. Informasi penelitian ini juga sangat penting melibatkan seorang guru mata pelajaran bahasa indonesia di kelas 3, karena guru tersebut yang mengetahui kesulitan-kesulitan yang telah dialami selama proses pembelajaran karya sastra yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam pengucapan lafal dan intonasi dalam cerita dongeng.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data dalam proses pembelajaran bahasa indonesia materi dongeng sekaligus ingin mengetahui, perilaku, sikap dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diteliti dengan harapan peneliti mendapat data yang lebih lengkap dan menyeluruh. Peneliti dapat berpartisipasi sehingga peneliti ikut mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas mengamati apa yang mereka lakukan, mendengar dan apa yang mereka katakan.

Observasi dalam penelitian ini yakni mengamati bagaimana kesulitan belajar bahasa indonesia materi dongeng dengan lafal dan intonasi

yang sesuai. Observasi dilakukan dalam proses belajar mengenai kesiapan dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran mendongeng. Data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran serta kondisi lingkungan tempat belajar termasuk sarana dan prasarana sekolah, guru, serta aktivitas siswa. Observasi partisipatif yang artinya peneliti terlibat dengan proses pembelajaran guru dan siswa didalam kelas dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung (Sugiyono, 2019:298).

b. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi sehingga lebih akurat. Dokumentasi pada penelitian ini berupa tulisan, foto dan berkas yang diperoleh dari observasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi berupa foto dan tulisan (Sugiyono, 2019:314).

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas III yaitu ibu Zadya Nasyith. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui dan mendapatkan data yang lengkap sehingga mengetahui kesulitan atau kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Alat Pengumpulan Data

Tabel 02
Pedoman Observasi Lafal dan Intonasi

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Vocal	Vokal dilambangkan dengan huruf a, i, u, e, o.		
2.	Konsonan	Konsonan dilambangkan dengan huruf b, c, d, f, g, h, j, k, m, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z.		
3.	Diftong	Diftong dilambangkan dengan huruf oi, ai, au.		
4.	Gabungan Konsonan	Gabungan konsonan dilambangkan dengan kh, ng, ny, sy.		
5.	Tempo	Cepat lambatnya dalam memerankan tokoh dongeng.		
6.	Nada	Tinggi rendahnya suara dalam memerankan tokoh dongeng.		
7.	Volume	Pengaturan pernafasan untuk menjaga suara sehingga volume suara tetap baik.		

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti untuk pemeriksaan data menggunakan cara Triangulasi, karena cara ini dianggap peneliti yang sesuai dengan penelitian ini. Triangulasi yaitu pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari data yang sudah ada dan sumber data. Sehingga peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Peneliti mengecek kredibilitas data tentang kurang mampunya siswa memerankan tokoh dongeng dengan lafal dan intonasi yang sesuai diperoleh dari seluruh siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

Triangulasi teknik yaitu untuk mengecek kredibilitas data yang sama dari sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah dalam menganalisis data dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dilapangan jumlah cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti memilih data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Lalu disederhanakan dengan membuat lebih rinci.

Pada reduksi data peneliti mengumpulkan data yang diperlukan mengenai kurang mampunya siswa memerankan tokoh dongeng dengan lafal dan intonasi yang sesuai. Peneliti mengelompokkan data yang ditemukan selama proses penelitian dan memfokuskan dengan rumusan masalah yang sedang dirumuskan..

Peneliti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Triangulasi

Peneliti juga menggunakan triangulasi untuk menganalisis agar peneliti dapat menilai kesesuaian hasil penelitian dari proses pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data (Nasution, 2003:115).

3. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan verifikasi hasil informasi dan penelitian yang akurat ketika dilapangan sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas dan benar.

Kesimpulan dapat diartikan sebagai hasil suatu proses yang didasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian yang merupakan jawaban dari apa yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta hasil dokumentasi selama proses penelitian dengan analisa kualitatif secara deskriptif dan hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk teks bersifat yang naratif.